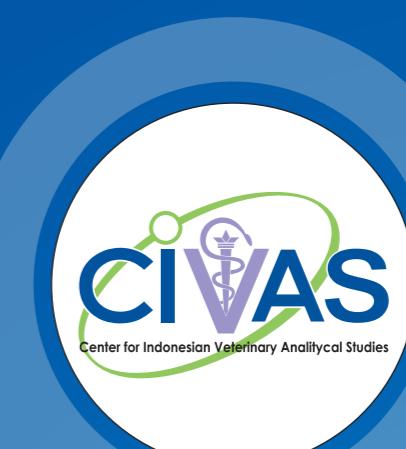


*vet for a better life*



## Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies

Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies  
Jl. RSAU No. 4, Atang Sanjaya, Kemang,  
Bogor 16310 - Indonesia  
Phone : 0251 - 7535977, 7177630,  
Fax : 0251 - 7535977  
Email : [civasland@yahoo.com](mailto:civasland@yahoo.com), [civas@civas.net](mailto:civas@civas.net)  
Website : [www.civas.net](http://www.civas.net)

# PROFIL CIVAS

Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies (CIVAS) adalah organisasi non pemerintah yang berkomitmen dan peduli untuk turut memajukan bidang kesehatan hewan, kesejahteraan hewan dan keamanan pangan di Indonesia. CIVAS berupaya mewujudkan cita-cita bersama untuk mengabdi melalui profesi dokter hewan bagi kepentingan kehidupan Indonesia yang lebih baik di masa yang akan datang. CIVAS berorientasi kerja pada tingkatan lokal, nasional maupun internasional dengan fokus kegiatan pada kajian lapang, pengembangan informasi, pelatihan, peningkatan kesadaran masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

## Sejarah

CIVAS didirikan pada tanggal 24 November 2005 oleh 16 dokter hewan dan seorang aktivis kesehatan hewan, yaitu:

- ◎ Drh. Tri Satya Putri Naipospos, MPhil, PhD
- ◎ Dr. Drh. Denny W. Lukman, MSi
- ◎ Drh. Didin Sudiana, MM
- ◎ Drh. Elly Sawitri, MSc
- ◎ Drh. Noeri Widowati, MSc
- ◎ Drh. Nana Supriatna, MPhil (Alm.)
- ◎ Drh. Memed Z. Hassan
- ◎ Drh. Pebi P. Suseno
- ◎ Drh. Albertus Teguh Muljono
- ◎ Drh. Hadri Latif, MSi
- ◎ Drh. Chaerul Basri, MEpid
- ◎ Drh. Agung Suganda
- ◎ Drh. M. M. Hidayat
- ◎ Drh. Sukma Kamajaya, MM
- ◎ Drh. Budhi Jasa Widyananta
- ◎ Drh. M.D. Winda Widystuti
- ◎ La Ode Nur Ilham

## Visi & Misi

CIVAS memiliki visi menjadi organisasi terpercaya, terdepan dan independen yang mempunyai komitmen dan kepedulian untuk mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraan hewan serta keamanan produk asal hewan.

Dalam mencoba mewujudkan visi tersebut, CIVAS memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi alternatif di bidang peternakan, kesehatan hewan, kesejahteraan hewan dan keamanan produk asal hewan.
2. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat terhadap keamanan pangan asal hewan dan pengawasannya.
3. Mengembangkan pemahaman kesejahteraan hewan di Indonesia.
4. Mendorong dan membantu terwujud serta terlaksananya sistem kesehatan hewan nasional.
5. Meningkatkan peran dan kapasitas masyarakat dalam mendukung sistem peringatan dini (early warning system) di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
6. Pemberdayaan masyarakat peternakan dengan menggali dan mengembangkan potensi sumberdaya lokal.

## CIVAS PROFILE

Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies (CIVAS) is a non-governmental organization that commits and concerns about the improvement of animal health, animal welfare, and food safety in Indonesia. CIVAS strives to actualize their collective goals through the veterinary profession to serve a better life of the Indonesian people in the future. CIVAS's work oriented at local, national, and international levels with focus on field studies, information development, training, improving public awareness and local community empowerment.

## History

CIVAS was founded on November 24, 2005, by the following 16 veterinarians and one animal health activist:

- ◎ Tri Satya Putri Naipospos, DVM, MPhil, PhD
- ◎ Dr. Denny W. Lukman, DVM, MSi
- ◎ Didin Sudiana, DVM, MM
- ◎ Elly Sawitri, DVM, MSc
- ◎ Noeri Widowati, DVM, MSc
- ◎ (His late) Nana Supriatna, DVM, MPhil
- ◎ Memed Z. Hassan, DVM
- ◎ Pebi P. Suseno, DVM
- ◎ Albertus Teguh Muljono, DVM
- ◎ Hadri Latif, DVM, MSi
- ◎ Chaerul Basri, DVM, MEpid
- ◎ Agung Suganda, DVM
- ◎ M. M. Hidayat, DVM
- ◎ Sukma Kamajaya, DVM, MM
- ◎ Budhi Jasa Widyananta, DVM
- ◎ M.D. Winda Widystuti, DVM
- ◎ La Ode Nur Ilham

## Vision & Mission

CIVAS's vision is to become a reliable, leading, and independent organization which has high commitments and concerns to achieve a better health and welfare of the Indonesian society through the improvement of animal health, animal welfare and food safety of animal origin. To achieve this vision, CIVAS has adopted the following missions:

1. To provide an alternate data and information on the field of livestock, animal health, animal welfare, and food safety.
2. To enhance community awareness and participation on safety and inspection of food of animal origin (food watchers).
3. To develop better understanding in animal welfare issues in Indonesia.
4. To support and assist in the development and implementation of the national animal health system.
5. To improve the role and capacity of the community to support the early warning system in animal health and veterinary public health.
6. To empower the livestock community to explore and develop local based resources.
7. To advocate government on pro-poor policy making process in livestock and animal health sector.

7. Mendorong pemerintah dalam proses pengambilan kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berpihak pada masyarakat.

## Peran CIVAS

Peran CIVAS tidak bisa dilepaskan dari keterkaitannya dengan peran pemerintah mengingat Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE) menyatakan bahwa sistem kesehatan hewan nasional harus diselenggarakan bersama oleh pemerintah dan swasta, dan CIVAS merupakan salah satu bagian dari peran swasta tersebut.

Peran CIVAS senantiasa diupayakan konsisten dengan misi utamanya yaitu memperkuat peran dan fungsi profesi dokter hewan untuk lebih mampu menunjukkan kiprahnya di tengah-tengah pergumulan permasalahan kesehatan dan kesejahteraan hewan serta keamanan pangan yang muncul di masyarakat. Titik berat saat ini difokuskan kepada permasalahan penyakit hewan yang bersifat dapat menular ke manusia atau zoonosis yang terus menjadi tantangan profesi selama ini, seperti Avian Influenza (AI), rabies, anthrax, dan lain sebagainya.

CIVAS mencoba berbagi peran dengan berbagai mitra kerja terkait untuk mengangkat berbagai permasalahan tersebut diatas dengan pendekatan epidemiologis dan perspektif ke depan yang komprehensif dan terpadu dengan mempertimbangkan bahwa peran dan fungsi dokter hewan tidak bisa dilepaskan dari peran dan fungsi profesi dan disiplin ilmu lain yang harus saling memperkuat dan sinergis. Konsepsi pemikiran yang turut diusung oleh CIVAS menyangkut "Satu Kesehatan" (One Health), "Perubahan Iklim" (Climate Change), dan "Kesehatan Ekosistem" (Eco-health).

CIVAS mendukung konsepsi tersebut dalam menjalankan perannya, berangkat dari pemikiran bahwa kesehatan dan kesejahteraan manusia dan hewan merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari sistem sosio-ekonomi, lingkungan dan ekologi yang kompleks dan terus berubah, dan diyakini akan menjadi titik perhatian utama di masa mendatang. Penyakit-penyakit menular yang baru muncul dan penyakit lama tapi muncul kembali (*emerging and re-emerging infectious diseases*) seringkali terjadi dalam konteks ekonomi-sosio-budaya-ekologi yang kompleks dan dikarakterisasi oleh simpul yang senantiasa berulang menurut perubahan ruang dan waktu.



## Role

The role of CIVAS is interrelated with the role of the government since it is stated by the World Organization for Animal Health (OIE) that a national animal health system must be implemented by both government and private sectors, and CIVAS is part of the private sector.

CIVAS's roles has always been consistent with its main mission which is to strengthen the role and functions of the veterinary profession in order to be able to show their capabilities in handling various animal health, animal welfare, and food safety issues that emerged in the Indonesian society. The current focus is on infectious animal diseases that can be transmitted to human or zoonotic diseases, which continue to challenge the veterinary profession in Indonesia, such as Avian Influenza (AI), rabies, anthrax, and others.

CIVAS tries to share its roles with different related partners in addressing the issues mentioned above using the epidemiological approach as well as integrated and comprehensive future perspective, realizing that the role and functions of veterinarians is interconnected with the role and functions of other professions and disciplines that needs to be strengthened and synergized. The concepts thinking that are supported by CIVAS includes "One Health", "Eco-health", and "Climate Change".

The support given to these concepts was driven from the thought that the health and welfare of human and animal could not be separated from the socio-economic, environmental, and ecological systems which are complex and continually changing, and it is believed that these concepts will be the main focus in the future. The emerging and re-emerging infectious diseases often occur in a complex economic-socio-cultural-ecological contexts and characterized by nodes that continuously repeated both spatially and temporally.



## Keanggotaan Organisasi

CIVAS dalam perkembangannya selama kurun waktu 6 tahun mempunyai anggota yang terdiri dari anggota tetap dan tidak tetap yang keseluruhannya berjumlah 47 orang (21 anggota tetap dan 26 anggota tidak tetap). Anggota tetap terdiri dari para pendiri CIVAS ditambah anggota yang bertindak sebagai Badan Pengurus dan Badan Pelaksana CIVAS ditambah personil dokter hewan lainnya yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Anggota (RUA). Sedangkan anggota tidak tetap terdiri dari personil dokter hewan yang telah menyatakan minat untuk berpartisipasi serta bersedia menyumbangkan pemikiran dan keahliannya bagi kegiatan CIVAS, yang berasal dari berbagai kalangan baik profesional, peneliti, akademisi, pemerintahan dan wiraswasta. Hal ini merupakan salah satu kekuatan CIVAS, bukan hanya sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, akan tetapi juga upaya untuk mempersatukan kalangan dokter hewan yang memiliki ide dan visi yang sama untuk mensosialisasikan peran dan fungsi dokter hewan di masyarakat.

## Membership

Within 6 years of its lifetime, CIVAS currently has 21 permanent members and 26 non-permanent members, which in total 47 members. Permanent members comprise of the founders of CIVAS, members of the steering and executing bodies, plus individuals who were appointed through the annual members meeting. While non-permanent members comprise of individuals who have expressed their interest to participate in the organization and willing to contribute their ideas and expertise to CIVAS activities and they were coming from various backgrounds, i.e. professionals, researchers, academicians, governments, and private businesses. These members are part of the strengths of CIVAS, not only in the effort to accomplish the vision and mission of the organization but at the same time to unified veterinarians who have similar ideas and vision in socializing the role and functions of veterinary profession to the public.

## Badan Pengurus

Ketua : Drh. Tri Satya Naipospos, MPhil, PhD

Anggota :

1. Drh. Noeri Widowati, MSc
2. Drh. Didin Sudiana, MM
3. Drh. Elly Sawitri, MSc
4. Drh. Memed Z. Hassan
5. Drh. Pebi P. Suseno
6. Drh. Chaerul Basri, MEpid

## Steering Board

Chair : Tri Satya Putri Naipospos, DVM, MPhil, PhD

Members :

1. Noeri Widowati, DVM, MSc
2. Didin Sudiana, DVM, MM
3. Elly Sawitri, DVM, MSc
4. Memed Z. Hassan, DVM
5. Pebi P. Suseno, DVM
6. Chaerul Basri, DVM, MEpid

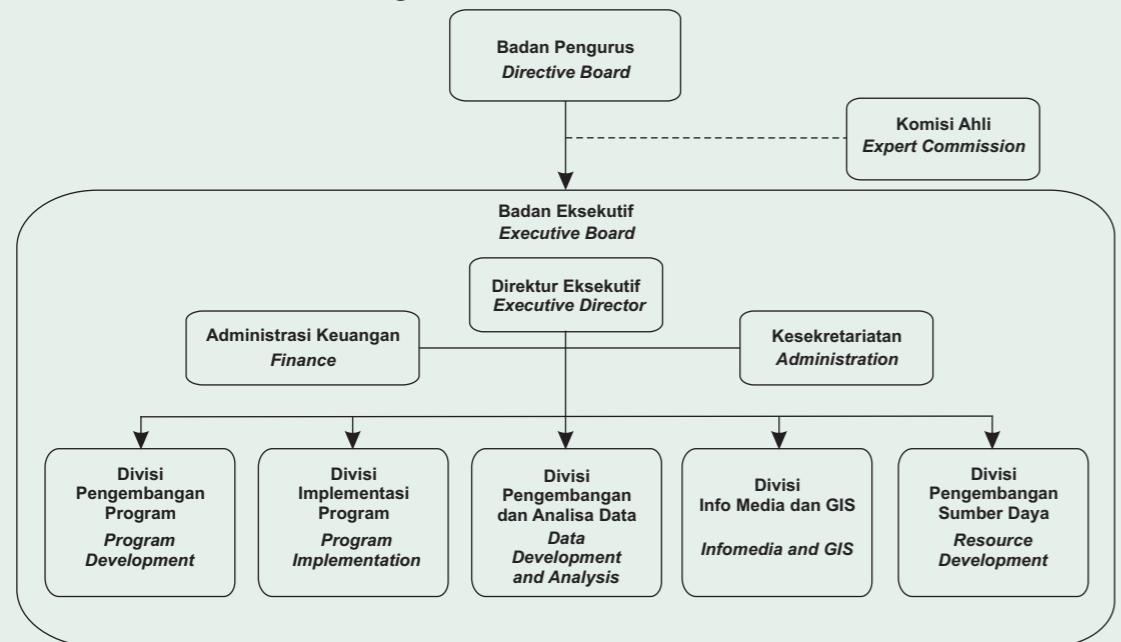
## Expert Commission

1. Dr. Hadri Latief, DVM, MSi
2. Marcellus Adi S., DVM

## Executive Board

Executive Director	: Andri Jatikusumah, DVM, MSc
Administration	: Nofita Nurbiyanti, BSVM
Finance	: Sri Handayani, BE
Program Development	: Riana A. Arief, DVM
Program Implementation	: Sunandar, DVM M.D. Winda Widystuti, DVM
Data Development & Analysis	: Andri Jatikusumah, DVM, MSc
Info Media and GIS	: Ridvana Dwibawa, DVM
Resource Development	: Erianto Nugroho, DVM

## Struktur Kepengurusan Organization Structure



## Kegiatan & Pencapaian

Dalam kurun waktu 6 tahun setelah pendiriannya, CIVAS telah melakukan berbagai kegiatan dalam kapasitasnya sebagai organisasi yang fokus bergerak dibidang kesehatan hewan, keamanan pangan dan kesejahteraan hewan, seperti:

1. Turut serta memberi masukan bagi pengambilan kebijakan tentang pengendalian dan pemberantasan Avian Influenza di Indonesia, melalui:
  - ◎ Studi tinjauan sistem beternak itik secara Lepas di beberapa kabupaten di utara Pulau Jawa dan penilaian implikasinya terhadap penyebaran Avian Influenza dengan dukungan dana dari Food Agriculture Organization (FAO);
  - ◎ Studi pemetaan daerah dan infrastruktur peternakan dan pemasaran unggas di 4 kecamatan di Kabupaten Sukabumi dengan dukungan dana Wageningen International Belanda sebagai bagian dari proyek Indonesian-Dutch Partnership (IDP) Program for HPAI;
  - ◎ Studi uji coba vaksinasi Avian Influenza sektor 4 di Kabupaten Sukabumi dengan dukungan dana dari Wageningen International Belanda sebagai bagian dari proyek IDP Program for HPAI;
  - ◎ Lokakarya pasar unggas hidup dan pasar tradisional di 6 kota di Indonesia, sebagai bagian dari upaya untuk menata pasar sebagai tempat penyebaran virus Avian Influenza dengan memperkenalkan konsep pedoman pasar unggas sehat beserta saluran distribusinya, bekerjasama dengan Komite Nasional Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza (Komnas FBPI) dan dukungan dana dari United States Department of Agriculture (USDA);
  - ◎ Surveilans di tempat penampungan ayam di DKI Jakarta untuk mengidentifikasi berbagai faktor risiko terjadinya infeksi Avian Influenza dengan dukungan dana Wageningen International Belanda sebagai bagian dari proyek IDP Program for HPAI;
  - ◎ Lokakarya rencana strategis dan rencana aksi nasional penanganan flu burung pada burung liar di Indonesia bekerjasama dengan Komnas FBPI dengan dukungan dana dari USDA.

## Activity & Achievement

During the past 6 years, CIVAS has conducted various activities in its capacity as an organization focused in animal health, animal welfare, and food safety, such as:

1. Took part in giving recommendations for policy making on Avian Influenza control and eradication in Indonesia through the following activities:
  - ◎ Study to review the free range duck farming systems in several districts in the northern part of Java and assessment on the implication of the spreading of Avian Influenza, with funding from the Food and Agriculture Organization (FAO);
  - ◎ Mapping and inventory study of poultry farms and marketing infrastructures in 4 subdistricts in Sukabumi district with funding from Wageningen International - Netherlands as part of the Indonesian-Dutch Partnership (IDP) Program for HPAI project;
  - ◎ Field trial Avian Influenza vaccination study in sector 4 poultry in Sukabumi district with funding from Wageningen International - Netherlands as part of the IDP Program for HPAI project;
  - ◎ Workshops on Live Bird Markets/Traditional Markets in 6 cities in Indonesia as part of the effort to regulate market to prevent the spread of Avian Influenza virus and introduce the guidelines for healthy live bird markets and its distribution, in collaboration with the National Committee on Avian Influenza Control and Influenza Pandemic Preparedness (Komnas FBPI) and funding from the United States Department of Agriculture (USDA);
  - ◎ Surveillance study on Avian Influenza in poultry collecting facilities (PCFS) in DKI Jakarta to identify risk factors for Avian Influenza infection, with funding from Wageningen International - Netherlands as part of the IDP Program for HPAI project;
  - ◎ National workshop on the development of strategies and guidelines for Avian Influenza surveillance in wild birds in Indonesia, in collaboration with Komnas FBPI and funding from USDA;
2. Turut serta dalam menyelenggarakan upaya penguatan kapasitas, melalui:
  - ◎ Pelatihan analisa risiko pemasukan hewan dan produk hewan, bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (FKH IPB);
  - ◎ Pelatihan epidemiologi veteriner, bekerjasama dengan Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Departemen Pertanian;
  - ◎ Pelatihan vaksinasi dan metode pengambilan sampel untuk diagnosis Avian Influenza di Kabupaten Sukabumi, dengan dukungan dana dari Wageningen International Belanda sebagai bagian dari proyek IDP Program for HPAI;
  - ◎ Pelatihan epidemiologi Avian Influenza di 6 kota di Indonesia dan satu lokakarya tingkat nasional, bekerjasama dengan Colorado State University and dukungan dana dari USDA;
  - ◎ Pelatihan manajemen kesehatan unggas dengan dukungan dana dari Wageningen International Belanda;
  - ◎ Pelatihan teknologi geospasial epidemiology dan manajemen insiden sebagai langkah awal pelaksanaan pilot proyek pengendalian flu burung di Kabupaten Tangerang, bekerjasama dengan Komnas FBPI dan dukungan dana dari USDA;
  - ◎ Pelatihan komunikasi risiko Avian Influenza di Denpasar, Bali, bekerjasama dengan Badan Karantina Pertanian dan dukungan dana dari FAO.

2. Took part in capacity building efforts through the following activities:
  - ◎ Risk analysis training for the importation of animals and animal products, in collaboration with the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University;
  - ◎ Training on veterinary epidemiology, in collaboration with the Directorate of Animal Health and Directorate of Veterinary Public Health of the Ministry of Agriculture;
  - ◎ Training on Avian Influenza vaccination and sample collection methods for diagnosis in Sukabumi district, with funding from Wageningen International - Netherlands as part of the IDP Program for HPAI project;
  - ◎ Training workshops on Avian Influenza epidemiology in 6 large cities in Indonesia and one national level workshop in collaboration with Colorado State University and funding from USDA;
  - ◎ Training on poultry health management with funding from Wageningen International - Netherlands as part of the IDP Program for HPAI project;
  - ◎ Training on geospatial technologies and incident management in preparation of the Avian Influenza control project in Tangerang district, in collaboration with Komnas FBPI and funding from USDA;
  - ◎ Training of Trainers for Avian Influenza risk communication in Denpasar, Bali, in collaboration with the Agriculture Quarantine Agency, Ministry of Agriculture and funding from FAO.



3. Turut serta dalam pembahasan permasalahan kesehatan hewan terkini yang menjadi isu di masyarakat, melalui penyelenggaraan acara:
- ◎ Diskusi tentang Avian Influenza, bekerjasama dengan FKH IPB;
  - ◎ Diskusi penggunaan teknologi "Reverse Genetic" untuk produksi vaksin;
  - ◎ Diskusi tentang 9 langkah penanggulangan Avian Influenza, bekerjasama dengan FKH IPB dan Ikatan Mahasiswa Kedokteran Hewan Indonesia (IMAKAHI);
  - ◎ Diskusi restrukturisasi industri perunggasan, bekerjasama dengan IMAKAHI dan FKH IPB;
  - ◎ Diskusi dan sosialisasi Undang-undang Veteriner, bekerjasama dengan FKH IPB dan Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PB PDHI);
  - ◎ Diskusi ilmiah importasi daging terkait Penyakit Mulut dan Kuku dan *Bovine Spongiform Encephalopathy*, bekerjasama dengan FKH IPB dan Asosiasi Kesehatan Masyarakat Veteriner Indonesia (ASKESMAVETI);
  - ◎ Diskusi ilmiah influenza babi, bekerjasama dengan IMAKAHI dan BEM FKH IPB;
  - ◎ Dialog interaktif keamanan pangan pada produk susu dan makanan bayi terkait dengan *Enterobacter sakazakii*;
  - ◎ Diskusi konsultasi dan skoring penerapan praktis dan inovasi biosecuriti di peternakan unggas sektor tiga, bekerjasama dengan Wageningen International Belanda;
  - ◎ Diskusi pengaruh kerusakan lingkungan terhadap pola migrasi burung liar dan penyebaran penyakit hewan oleh burung liar di Indonesia, bekerjasama dengan Himpunan Minat Profesi Satwa Liar (Himpro Satli) FKH IPB.
3. Took part in carrying out discussions on most recent animal health issues which emerged in public through the following activities:
- ◎ Discussion on Avian Influenza in collaboration with the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University;
  - ◎ Discussion on reverse genetic technology for vaccine production;
  - ◎ Discussion on 9 steps of Avian Influenza mitigation actions, in collaboration with the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, and the Indonesian Veterinary Student Association (IMAKAHI);
  - ◎ Discussion on poultry industry restructuring, in collaboration with IMAKAHI and the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University;
  - ◎ Discussion and socialization of the Veterinary Act draft, in collaboration with the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University and the Indonesian Veterinary Medical Association (IVMA);
  - ◎ Scientific discussion on the importation of meat and meat products in relation with Foot and Mouth Disease and Bovine Spongiform Encephalopathy, in collaboration with the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University and the Indonesian Veterinary Public Health Association (ASKESMAVETI);
  - ◎ Scientific discussion on swine influenza in collaboration with IMAKAHI and the Executive Student Body of the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University;
  - ◎ Interactive dialog on the safety of milk products and baby foods related to Enterobacter sakazakii;
  - ◎ Discussion and consultation on scoring and innovation of biosecurity practices in sector 3 poultry farms in collaboration with Wageningen International - Netherlands as part of the IDP Program for HPAI project;
  - ◎ Discussion on the environmental impacts on wild bird migration pattern and disease spread in Indonesia in collaboration with the Wild Animal Interest Group of the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University.
4. Melakukan lebih dari 20 studi/penelitian lapangan di berbagai wilayah di Indonesia, antara lain:
- ◎ Studi tinjauan penelitian risiko keamanan pangan hewan dan tumbuhan, disupervisi oleh Konsultan dari Massey University, Selandia Baru dengan dukungan dana dari Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR);
  - ◎ Studi/penelitian lapangan dengan dukungan dana dari Wageningen International Belanda sebagai bagian dari proyek Indonesian-Dutch Partnership Program for HPAI:
    - Studi penyebaran virus Avian Influenza di tempat penampungan ayam dan tempat pemotongan ayam ras pedaging di 3 kecamatan di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
    - ? Surveilans Avian Influenza di tempat penampungan ayam di DKI Jakarta;
    - ? Studi karakterisasi sistem pemeliharaan ayam dan risiko penularan virus Avian Influenza di tempat penampungan ayam di DKI Jakarta;
    - ? Studi respon antibodi vaksinasi Avian Influenza pada ayam broiler di Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
    - ? Studi dampak musim pada kasus Avian Influenza pada ayam yang datang di tempat penampungan ayam di DKI Jakarta.
  - ◎ Studi/penelitian kecil yang disupervisi California State University dan didanai oleh USDA:
    - Studi awal deteksi virus Avian Influenza pada itik angon di Kabupaten Tangerang, Subang dan Indramayu, Jawa Barat;
    - Studi deteksi virus Avian Influenza pada tikus di tempat penampungan unggas di Kota Bogor, Jawa Barat;
    - Studi deteksi virus Avian Influenza pada burung merpati balap di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat;
    - Studi deteksi virus Avian Influenza dan penilaian penerapan biosecuriti dan higiene sanitasi tempat penampungan ayam di Kota Depok, Jawa Barat;
    - Studi deteksi virus Avian Influenza pada burung-burung kecil yang dijual sebagai obyek mainan di Kota Bogor, Jawa Barat;
    - Studi deteksi virus Avian Influenza pada peternakan ayam aduan di Kecamatan Labuan, Kabupaten Serang, Jawa Barat;
    - Studi deteksi virus Avian Influenza pada ayam yang baru datang di peternakan ayam aduan tradisionil di wilayah Kecamatan Labuan, Kabupaten Serang, Jawa Barat;
    - Survei "Knowledge, Attitude, and Practices" (KAP) tentang Avian Influenza pada kelompok masyarakat beresiko tinggi di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
    - Studi peran peternakan ayam Balong dalam penyebaran virus Avian Influenza di Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
    - Studi lapang perkembangan titer antibodi dari vaksin Avian Influenza lokal pada ayam kampung di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
  - ◎ Small studies supervised by Colorado State University and funded by USDA:
    - Preliminary study for Avian Influenza virus detection in free-range ducks in Tangerang, Subang, and Indramayu districts, West Java;
    - Study on Avian Influenza virus detection in rats in poultry collecting facilities in Bogor city, West Java;
    - Study on Avian Influenza virus detection in racing pigeons in Tasikmalaya city, West Java;
    - Study on Avian Influenza virus detection and assessment of biosecurity and hygiene sanitation in poultry collecting facilities in Depok city, West Java;
    - Study on Avian Influenza virus detection in passerine birds sold as pets in Bogor city, West Java;
    - Study on Avian influenza virus detection in fighting cock farms in Labuan subdistrict, Serang district, West Java;
    - Study on Avian Influenza virus detection in new chickens coming to the traditional fighting cock farms in Labuan subdistrict, Serang district, West Java;
    - Knowledge, attitude, and practices survey on Avian Influenza in high risk communities in Cibinong region, Bogor district, West Java;
    - Study on the role of chicken-fish integrated farming system on the spread of Avian Influenza virus in Bogor district, West Java;
    - Field study on antibody titer development from local Avian Influenza vaccine in native chickens in Sukabumi district, West Java;
    - Study on risk estimation of Avian Influenza transmission in backyard poultry farms with mix



# FIELD TRIAL VACCINATION



DINAS PETERNAKAN  
KABUPATEN SUKABUMI  
PROVINSI JAWA BARAT

Center for Indonesian Veterinary  
Analytical Studies

GLOBALISASI, PERUBAHAN KLUANG DAN PENYAKIT

Bogor, 16 Januari  
Istana Ball Room, Hotel Melia

Pembina:  
Menteri Pertanian  
Asisten  
Rabies



- Studi estimasi risiko penularan virus Avian Influenza pada peternakan unggas rumah tangga yang menerapkan sistem "mix farming" di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat;
- Studi prevalensi virus Avian Influenza pada telur bebek dan risiko penyebarannya di pasar tradisional di Kabupaten Tangerang, Jawa Barat.
- ◎ Survei longitudinal keberadaan virus Avian Influenza pada peternakan itik angon di Kabupaten Tangerang, Subang dan Indramayu, Jawa Barat dengan peningkatan kapasitas laboratorium bekerjasama dengan FKH IPB dan didukung dana dari Colorado State University (CSU);
- ◎ Studi dengan pendekatan ecohealth menyangkut penyakit rabies di Bali yang masih berlangsung saat ini dengan fasilitasi International Livestock Research Institute (ILRI) dan dukungan dana dari International Development Research Centre (IDRC) Canada.
- 5. Mengkampanyekan kegiatan dan isu-isu kesehatan hewan pada sejumlah kesempatan termasuk yang berkaitan dengan perayaan atau pameran yang bersifat nasional maupun internasional, melalui acara:
  - ◎ Vaksinasi rabies masal di empat kecamatan di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat dengan dukungan dana dari Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi;
  - ◎ Lomba menulis artikel dengan tema "Seandainya Aku Jadi Dokter Hewan" bagi mahasiswa FKH seluruh Indonesia dalam rangka ulang tahun ke-3 CIVAS;
  - ◎ Vaksinasi rabies gratis di Kota Bogor, bekerjasama dengan Rumah Sakit Hewan IPB dan PDHI Cabang Jawa Barat II;
  - ◎ Sosialisasi pengenalan risiko rabies untuk anak sekolah dan kelompok masyarakat pemburu di Kecamatan Jampang Tengah, Kabupaten Sukabumi, bekerjasama dengan Dinas Kabupaten Sukabumi dengan dukungan dana dari Global Alliance for Rabies Control (GARC);
  - ◎ Peringatan World Veterinary Day 2007, WVD 2008, WVD 2009, bekerjasama dengan IMAKAHI;
  - ◎ Peringatan World Rabies Day 2008, WRD 2011, bekerjasama dengan IMAKAHI;
  - ◎ Partisipasi stan CIVAS dalam Indo Livestock 2008 di Jakarta;
  - ◎ Kampanye cuci tangan untuk mensosialisasikan perilaku hidup sehat bagi siswa sekolah dasar dalam rangka "Hari Cuci Tangan se-Dunia" dan tahun "Sanitasi" yang dicanangkan oleh World Health Organization (WHO), bekerjasama dengan IMAKAHI dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI);
  - ◎ Pembuatan blog khusus untuk memberikan perkembangan terkini perihal situasi rabies di Indonesia yaitu [www.rabiesindonesia.co.cc](http://www.rabiesindonesia.co.cc);
  - ◎ Penyuluhan terkait kesehatan hewan kurban tahunan bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Pro2 FM;
  - ◎ Penyuluhan tentang pemilihan hewan kurban dan penanganan daging kurban yang baik kepada Ibu-ibu PKK di wilayah Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- farm system in Indramayu district, West Java;
- Study on Avian Influenza prevalence on duck eggs and the risk of virus spread in traditional markets in Tangerang district, West Java.
- ◎ Longitudinal study on Avian Influenza infection in free-range duck farms in Tangerang, Subang, and Indramayu districts, West Java in conjunction with laboratory capacity building at the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University and funding from Colorado State University (CSU);
- ◎ Ecohealth study on rabies in Bali facilitated by the International Livestock Research Institute (ILRI) and funding from the International Development Research Centre (IDRC) Canada (ongoing).
- 5. Carried out campaigns on certain animal health activities and issues in many occasions including events related to national as well as international celebration day or exhibitions:
  - ◎ Mass rabies vaccination in 4 subdistricts in Sukabumi district, West Java, with funding from the Livestock Service Office of Sukabumi district;
  - ◎ Writing article competition with theme "If I am a Veterinarian" for all veterinary students throughout Indonesia in the occasion of CIVAS 3rd Anniversary celebration;
  - ◎ Free rabies vaccination in Bogor city in collaboration with Bogor Agricultural University Animal Hospital and West Java II Branch - IVMA;
  - ◎ Rabies education for school children and the hunting community in Jampang Tengah subdistrict, Sukabumi district, in collaboration with the Livestock Service Office of Sukabumi and funding from the Global Alliance for Rabies Control (GARC);
  - ◎ 2007, 2008 and 2009 World Veterinary Day celebration with IMAKAHI;
  - ◎ 2008 and 2011 World Rabies Day celebration with IMAKAHI;
  - ◎ CIVAS participation in the IndoLivestock 2008 exhibition in Jakarta;
  - ◎ Hand-washing campaign to socialize clean and healthy lifestyle to the elementary school children in celebrating the "World Hand-Washing Day" and "Sanitation Year" declared by the World Health Organization (WHO), in collaboration with IMAKAHI and the Directorate General of Higher Education;
  - ◎ Establishment of a special blog ([www.rabiesindonesia.co.cc](http://www.rabiesindonesia.co.cc)) to update rabies information in Indonesia;
  - ◎ Animal health educational campaign at the Annual Sacrifice of Eid al-Adha day in collaboration with Radio of the Republic of Indonesia (RRI) Prof2 FM;
  - ◎ Educational campaign on good meat-handling practices for housewives in Kemang subdistrict, Bogor district, West Java.



6. Menyelenggarakan seminar untuk turut serta mengangkat, mensosialisasikan dan mendiskusikan tema-tema penting bagi pengembangan sumberdaya manusia, seperti:
- ◎ Seminar nasional bertema "Memenuhi Kesehatan dan Kesejahteraan Manusia Melalui Perbaikan Kesehatan, Kesejahteraan Hewan dan Keamanan Pangan" untuk memperingati berdirinya CIVAS;
  - ◎ Seminar nasional bertema "Belajar dari Masa Lalu Menyiapkan Masa Depan Kesehatan Hewan Indonesia" dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-1;
  - ◎ Lokakarya "Scoping of Research Opportunities to Minimize Food Safety Risk in Indonesia" di Denpasar, Bali dan di Jakarta, disupervisi oleh Konsultan Massey University, Selandia Baru dengan dukungan dana dari ACIAR;
  - ◎ Seminar bertajuk "PDHI di Masa Depan: Harapan dan Tantangan" bekerjasama dengan Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PB PDHI);
  - ◎ Seminar pengenalan "Performance, Vision, and Strategy (PVS) OIE", bekerjasama dengan FKH IPB dan ASKESMAVETI;
  - ◎ Seminar "Profesi Dokter Hewan di Dunia Perunggasan" dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-2;
  - ◎ Seminar setengah hari bertema "Konsep One Health dalam Rangka Penanggulangan Penyakit Zoonosis" dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-3;
  - ◎ Seminar setengah hari bertema "Globalisasi, Perubahan Iklim dan Penyakit Hewan" dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-4;
  - ◎ Seminar setengah hari bertema "Pendekatan Ecohealth dalam Pengendalian Emerging and Re-Emerging Diseases" dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-5.
7. Berpartisipasi dan turut mendukung kampanye pelayanan masyarakat, melalui:
- ◎ Lomba mewarnai dan menggambar tingkat TK dan SD se-kota Bogor untuk meningkatkan pengetahuan dan kecintaan masyarakat akan hewan dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-3;
  - ◎ Lomba cepat tepat tingkat SMA se-kota Bogor dengan mengangkat isu seputar hewan dan penyakit hewan dalam rangka ulang tahun CIVAS ke-3;
  - ◎ Program sterilisasi kucing liar yang diadakan oleh Jakarta Animal Aid Network (JAAN) di Pasar Sunter Kirana dan Perum Pura Bojong Gede di DKI Jakarta.
6. Carried out seminars to introduce, socialize, and discuss various important themes for human resources development:
- ◎ National seminar on "Achieving Human Health and Welfare by Improving Animal Health, Welfare, and Food Safety" in celebration of the founding of CIVAS;
  - ◎ National seminar on "Learning from the Past, Preparing the Future of Animal Health in Indonesia" in celebration of CIVAS 1st Anniversary;
  - ◎ Two workshops on "Scoping Research Opportunities to Minimize Food Safety Risks in Indonesia" in Denpasar, Bali and Jakarta under the supervision of consultants from Massey University, New Zealand and funding from ACIAR;
  - ◎ Seminar on "IVMA in the Future: Hopes and Challenges" in collaboration with the Indonesian Veterinary Medical Association (IVMA);
  - ◎ Seminar on "OIE Performance, Vision, and Strategy (PVS)" in collaboration with the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University and ASKESMAVETI;
  - ◎ Seminar on "Veterinary Profession in the Poultry World" in celebration of CIVAS 2nd Anniversary;
  - ◎ Half-day seminar on "One Health Concept in Tackling Zoonotic Diseases" in celebration of CIVAS 3rd Anniversary;
  - ◎ Half-day seminar on "Globalization, Climate Change and Animal Diseases," in celebration of CIVAS 4th Anniversary;
  - ◎ Half-day seminar on "Ecohealth Approach for the Control of Emerging and Re-Emerging Diseases" in celebration of CIVAS 5th Anniversary.
8. Berpartisipasi dalam survei, konferensi, seminar, lokakarya, training nasional maupun internasional, seperti:
- ◎ Survey "Assessment of Zoonotic Diseases in Indonesia", bekerjasama dengan AusVet Animal Health Services, Australia and funding from ACIAR;
  - ◎ Workshop on "Ecosystem Health and Sustainable Livestock Agriculture" held by the Canadian Veterinarians Without Border in Bangkok, Thailand;
  - ◎ Training Workshop on "Wildlife Health for Public Health, Agriculture and Conservation Environment" held by the Faculty of Veterinary Medicine and Animal Science University Peradeniya, in Peradeniya, Sri Lanka;
  - ◎ Asia Pacific Conference on Wildlife Borne Diseases di Beijing, China;
  - ◎ 1st International Congress South East Asia Veterinary School Association (SEAVSA) diselenggarakan FKH IPB di Bogor;
  - ◎ Konferensi Ilmiah Veteriner Nasional ke-11 diselenggarakan PDHI di Semarang, Jawa Tengah;
  - ◎ Lokakarya Epidemiologi Nasional ke-2 dan Kongres Asosiasi Epidemiologi Veteriner Indonesia ke-1 di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta;
  - ◎ Pelatihan Menangkap dan Memerangkap Satwa Liar diselenggarakan oleh USDA di Bogor;
  - ◎ Strengthening Indonesia's National Biosecurity Capacity Training di Australia, kerjasama antara Asosiasi Epidemiologi Veteriner Indonesia dan Australian Veterinary Association Epidemiology Chapter, disponsori AusAID Australian Leadership Awards Fellowships;
  - ◎ Workshop Sosialisasi Sistem Medik Veteriner diselenggarakan oleh Asosiasi Dokter Hewan Satwa Liar, Akuatik dan Hewan Eksotik di Bogor;
  - ◎ Seminar Peran Kedokteran Forensik dalam Dunia Veteriner diselenggarakan Himpro Satli dan IMAKAHI FKH IPB di Bogor.
8. Participated in national and international surveys, conference, seminars, workshops, and trainings:
- ◎ Survey on "Assessment of Zoonotic Diseases in Indonesia" in collaboration with AusVet Animal Health Services, Australia and funding from ACIAR;
  - ◎ Workshop on "Ecosystem Health and Sustainable Livestock Agriculture" held by the Canadian Veterinarians Without Border in Bangkok, Thailand;
  - ◎ Training Workshop on "Wildlife Health for Public Health, Agriculture and Conservation Environment" held by the Faculty of Veterinary Medicine and Animal Science University Peradeniya, in Peradeniya, Sri Lanka;
  - ◎ "Asia Pacific Conference on Wildlife Borne Diseases" in Beijing, China;
  - ◎ "1st International Congress of the South East Asia Veterinary School Association (SEAVSA)" held by the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University in Bogor;
  - ◎ 11th National Veterinary Scientific Conference by IVMA in Semarang, Central Java;
  - ◎ 2nd National Epidemiology Workshop and 1st Indonesian Veterinary Epidemiology Association Congress at the Faculty of Veterinary Medicine of Gadjah Mada University, Yogyakarta;
  - ◎ Training on wild bird trapping organized by USDA in Bogor;
  - ◎ Strengthening Indonesia's National Biosecurity Capacity Training in Australia, collaboration between the Indonesian Veterinary Epidemiology Association (AEVI) and the Australian Veterinary Association Epidemiology Chapter, sponsored by AusAID Australian Leadership Awards Fellowships;
  - ◎ Workshop on Socialization of the Veterinary Medical System organized by the Wildlife, Aquatic, and Exotic Animal Veterinarian Association in Bogor;
  - ◎ Seminar on the Role of Forensic Medicine in the Veterinary World organized by the Wild Animal Interest Group and IMAKAHI in the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University in Bogor.



## Pengembangan Sumberdaya Manusia

CIVAS menganggap penting pengembangan sumberdaya manusia sebagai kunci dari peningkatan kapasitas dan kapabilitas anggota. Secara internal CIVAS aktif melaksanakan diskusi dan *brain storming* tentang isu-isu terhangat dan penting dengan mengundang beberapa narasumber yang kompeten di bidangnya untuk membuka wawasan anggota CIVAS. Disamping itu CIVAS juga secara regular melaksanakan perkuliahan dalam rangka program pendidikan berkelanjutan baik dengan mengundang narasumber atau dilaksanakan oleh anggota CIVAS yang berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai studi yang sedang atau telah dilaksanakan.

Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab CIVAS untuk mempersiapkan anggotanya sehingga dapat bersama-sama mencoba mengatasi permasalahan kesehatan dan kesejahteraan hewan serta keamanan pangan yang dihadapi saat ini maupun ke depan. Untuk itu CIVAS mendorong agar masing-masing anggota terus mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya dengan senantiasa menambah ilmu dan pengetahuan serta membuka diri terhadap konsepsi maupun masukan baru yang bisa mendorong pengembangan diri dan organisasi.

Dalam kaitan ini, Drh. Andri Jatikusumah sebagai anggota CIVAS telah berhasil menyelesaikan Master of Science di Utrecht University, Belanda dengan mengambil jurusan Veterinary Epidemiology and Economics dengan beasiswa Pemerintah Belanda. Begitu juga halnya dengan Drh. Albertus Teguh Mulyono sebagai anggota CIVAS saat ini sedang mengikuti program studi Master yang sama di Utrecht University. Selain itu Drh. Winda Digna saat ini masih mengikuti program S2 di FKH IPB dengan mengambil jurusan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan beasiswa bersumber dari kerjasama program CSU dan FKH IPB.

## Koordinasi, Komunikasi dan Jejaring

CIVAS menyadari bahwa untuk mencoba mewujudkan visi dan misi CIVAS sebagaimana diatas, dibutuhkan upaya-upaya untuk memperkuat bukan hanya dalam bentuk kerjasama dan kemitraan, akan tetapi juga koordinasi, komunikasi dan jejaring dengan berbagai pihak, terutama dengan pemerintah baik di pusat maupun daerah, PDHI baik pengurus besar maupun cabang-cabangnya, sekaligus juga organisasi non-teritorialnya, organisasi-organisasi non-pemerintah sejenis, perguruan tinggi, badan penelitian, asosiasi komoditi, organisasi keahlian, lembaga-lembaga donor, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kiprah CIVAS selama 6 tahun ini seperti yang ditunjukkan dalam kegiatan dan pencapaian diatas merupakan suatu bukti bahwa CIVAS telah meletakkan dasar-dasar berorganisasi yang kokoh sebagai proses pembelajaran menuju kedewasaan cara fikir dan kematangan dalam bekerja di tengah-tengah masyarakat, dan juga melampaui kerikil-kerikil dalam berkarya serta mencoba mengalahkan keterbatasan dan rintangan dalam membuatkan ide-ide progresif yang mampu mengembang cita-cita sebagaimana moto PDHI "manusya mriga satwa sewaka" (mengabdikan kemanusiaan melalui dunia hewan).

## Human Resources Development

CIVAS highlighted the importance of human resources development as the key for improving the capacity and capability of its members. Internal regular discussions and brain-storming on current and important issues were actively carried out by inviting a number of competent resource persons to improve the knowledge of CIVAS members. On the other hand, continuing education classes were also conducted by inviting speakers from outside or by its own members as part of sharing experiences and knowledge of their completed studies.

This is also one of the responsibilities in preparing CIVAS members so they can help in addressing current and future animal health, animal welfare, and food safety issues. Therefore, CIVAS is always encouraged every member to improve their knowledge and skills and open themselves to new concepts and ideas which could help them to develop themselves and the organization.

With regards to this, Andri Jatikusumah, DVM, as a member of CIVAS, has completed a Master of Science degree on Veterinary Epidemiology and Economics in Utrecht University, Netherlands with a scholarship from the Netherlands government. Another member, Albertus Teguh Mulyono, DVM, is also currently taking the same Master program at Utrecht University. Meanwhile, CIVAS member M. D. Winda Widayastuti, DVM is now undertaking a Master program on Veterinary Public Health at the Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, with scholarship from the Colorado State University.

## Coordination, Communication and Networking

CIVAS realized that in order to accomplish its vision and mission, needs other than just collaboration and partnership but also coordination, communication, and networking with many other parties, particularly with the government both at national and local level, the Indonesian Veterinary Medical Association (IVMA) and its branches as well as their non-territorial organizations, other non-governmental organizations, universities, research institutes, commodity associations, professional organizations, and donor agencies, either at national or international level.

The achievements in the last 6 years proven that CIVAS has been able to place a firm ground in running the organization as a learning process towards mature thinking and working together in public. CIVAS has also been able to overcome many challenges in order to perform its achievements, and tried to minimize limitations and restrictions in producing progressive ideas which can support the IVMA's motto of "manusya mriga satwa sewaka", which is achieving human welfare through the animal world.

